

Daya lindung pemakaian helm bagi pengemudi sepeda motor di Surabaya.

Andi Armyn Nurdin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82500&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pembangunan di Indonesia yang cepat disertai meningkatnya jumlah kendaraan dan mobilitas penduduk yang tinggi menyebabkan secara proporsional meningkatnya angka kesakitan dan kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Jenis kendaraan sepeda motor dan kejadian cedera kepala berat pada pengemudi sepeda motor merupakan hal yang penting dalam kejadian kecelakaan lalu lintas dimana penggunaan helm pengaman berhubungan dengan kejadian cedera kepala pada pengemudi sepeda motor tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya daya lindung pemakaian helm, sebagai informasi yang penting bagi pemerintah dalam menunjang kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh dalam upaya mengurangi akibat yang ditimbulkan oleh kecelakaan lalu lintas.

Penelitian dengan desain kasus kontrol ini dilaksanakan pada bagian Unit Gawat Darurat Bedah R.S. dr. Soetomo dan R.S. Islam Surabaya, sebagai sampel adalah seluruh pengemudi sepeda motor dalam wilayah Kodya Surabaya yang mengalami kecelakaan lalu lintas antara tanggal 1 Mei 1990 sampai 31 Juli 1990 yang berkunjung ke lokasi penelitian." Out come" adalah cedera kepala berat (kasus) dan cedera kepala ringan (kontrol), pemakaian helm sebagai variabel utama, sedangkan lawan tabrakan, jenis tabrakan, jumlah penumpang, kebiasaan minum alkohol, rem kendaraan, pemilikan SIM C, umur dan jenis kelamin sebagai variabel "confounder".

Diperoleh sampel 356 terdiri atas 114 kasus dan 242 kontrol. Dengan program Epi Info dari analisis tabel silang diperoleh Odds ratio untuk helm standard 0,24 (95 % CI = 0,11 - 0,53) dan OR untuk helm bukan standard 0,70 (95 % CI = 0,26 - 1,89). Resiko atribut dalam kelompok exposed untuk helm standard 76 per 100 dan untuk helm bukan standard 30 per 100. Dari analisis stratifikasi pada strata jenis kelamin diperoleh OR untuk pria 0,35 (95% CI= 0,15 - 0,83) dan OR untuk' wanita = 0,09 (95% CI = 0,00 - 0,85) Bila

tabrakan dengan kendaraan bermotor diperoleh OR = 0,48 (95% CI = 1,17 -- 1,37) dan bila bukan kendaraan bermotor OR = 0,16 (95% CI = 0,03 - 0,70). Strata pada variabel lain tidak menunjukkan perbedaan efek yang bermakna. Pada penilaian "confounding", variabel yang merupakan "confounder" ialah jumlah penumpang, lawan tabrakan, SIM C, rem dan jenis kelamin. Dari hasil analisis regresi logistik ganda diperoleh Odds ratio "adjusted" untuk efek penggunaan helm terhadap cedera kepala setelah dikontrol dengan variabel " confounder " sebesar 0, 37 (95 % CI = 0,15.- 0,84).

Pemakaian helm memberikan daya lindung yang cukup besar terutama pemakaian helm standar, sehingga kami menyarankan agar kebijaksanaan pemakaian helm tetap dilanjutkan dan helm yang digunakan adalah helm standar.

Daftar bacaan : 34 (1978 - 1990)

